
KARAKTER VOKASI: EDUKASI TARIAN BARONG DANCE PADA POSTER DIGITAL DAN MEDIA PROMOSI PARIWISATA BUDAYA BALI

I Made Darmada¹, Ngakan Agung Bagus Purwantara², I Nyoman Lodra³

¹Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar Bali, Indonesia

²Politeknik Bali Maha Werdhi, Gianyar Bali, Indonesia

³Politeknik Bali Maha Werdhi, Gianyar Bali, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 2 Februari 2025

Direvisi 03 Maret 2025

Revisi diterima 20 Maret 2025

Kata Kunci:

Poster, Digital, Barong Dance, karakter vokasi, Pariwisata Budaya.

Poster, Digital, Barong Dance, Vocational Character, Cultural Tourism

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter vokasi pada poster digital tema Barong Dance dalam pengembangan keterampilan dan keahlian spesifik. Penelitian ini bermanfaat sebagai media promosi untuk meningkatkan daya tarik pariwisata budaya Bali dan menjadi bahan rujukan atau referensi bagi peneliti lain. Poster digital sebagai tool atau alat promosi dirancang dengan menggunakan program desain grafis, seperti Canva, CorelDraw, Photoshop, atau Illustrator. Di Bali barong dance sebagai simbol penting yang disakralkan yang menggambarkan pertarungan antara kekuatan baik dan buruk, dan tarian ini tidak hanya menjadi bagian dari ritual keagamaan, tetapi juga ditarik untuk hiburan dalam industri pariwisata. Fokus penelitian poster Barong Dance dihadirkan dalam gambar poster digital sebagai karakter vokasi. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian penelitian ini berupa: poster digital dengan tema barong dance dapat meningkatkan daya tarik wisatawan sekaligus mempromosikan budaya Bali secara global. Di samping itu pula dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian kreatif dan pariwisata Bali yang berkelanjutan.

ABSTRACT

This research aims to understand the vocational characteristics of the digital poster themed Barong Dance in developing specific skills and expertise. This research is beneficial as a promotional medium to enhance the appeal of Balinese cultural tourism and serves as a reference for other researchers. The digital poster as a promotional tool is designed using graphic design programs such as Canva, CorelDraw, Photoshop, or Illustrator. In Bali, the Barong

Dance is an important sacred symbol that portrays the struggle between good and evil, and this dance is not only a part of religious rituals but is also drawn for entertainment in the tourism industry. The focus of this research on the Barong Dance poster is presented in the image of the digital poster as a vocational characteristic. The research method used is qualitative descriptive with data collection through observation, interviews, and documentation.

The results of this research are in the form of: digital posters with the theme of barong dance can increase tourist attraction while promoting Balinese culture globally. In addition, it can also contribute to the improvement of Bali's creative economy and sustainable tourism.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



PENDAHULUAN

Dunia telah mengenal Bali sebagai destinasi pariwisata budaya memiliki keunikan bersumberkan pada nilai-nilai ajaran agama Hindu. Kalangan akademis menyebut dengan *life culture* atau "budaya yang hidup" dengan berbagai bentuk atraksi menjadi daya tarik wisatawan nusantara dan internasional. Salah satu atraksi kesenian tradisional yang sudah membudaya di industri pariwisata adalah Barong Dance. Filosofi tema barong dance yang dipentaskan di beberapa tempat di Bali sebagai bentuk hiburan menggambarkan pertarungan antara kekuatan baik (simbol barong) dan kekuatan jahat (simbol Rangda).. Pada pentas ditampilkan barong dan rangda oleh umat Hindu perwujudan ini disakralkan diyakini memiliki kekuatan magis. Tarian ini melekat dengan nilai spiritual, mengandung filosofis tentang keseimbangan dan harmonisan alam semesta.

Sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi digital mendorong tumbuh alat promosi pariwisata seperti poster digital berdampak pada "revolusi" perkembangan poster dan sejenisnya. Poster tidak lagi dikerjakan manual dengan waktu lama dan tidak riil, sekarang sudah dibuat dengan menggunakan aplikasi komputer atau program desain grafis, seperti Canva, CorelDraw, Photoshop, atau Illustrator. Poster digital merupakan alat atau media promosi yang ampuh mengedukasi, mengajak masyarakat luas. Poster tema barong dance sebagai tema kesenian tradisional untuk mempromosikan industri pariwisata budaya Bali dalam format digital, memberikan akses lebih luas kepada audiens di seluruh dunia.

Digitalisasi ini menawarkan dua potensi utama: sebagai sarana pendidikan vokasi untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian di bidang kesenian tradisional, serta sebagai media promosi pariwisata budaya yang lebih efektif, murah, cepat, dan sesuai realita objek. Pemanfaatan platform digital, barong dance sebagai tema poster untuk promosi industri pariwisata budaya tidak hanya dapat disaksikan oleh wisatawan, tetapi juga dapat digunakan dalam pengembangan industri kreatif Bali.

Beberapa penelitian yang dirujuk sebagai landasan pembahasan pembahasan ini antara lain sebagai berikut.

Tri Pujiati, Meria Zakiyah Alfishuma, 2024, Makna Tanda pada Poster Digital sebagai Media Promosi Wisata: Pendekatan Semiotika Saussure, Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia, menguraikan hasil penelitian sebagai berikut.

Poster wisata berisi ajakan dengan menggunakan tanda-tanda berupa teks dan juga gambar visual yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini berupaya untuk melihat pemaknaan verbal dan visual pada poster wisata digital di Bangkalan, Madura. Penelitian dengan desain deskriptif kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dari poster digital yang ada di Bangkalan, Madura. Poster wisata digital yang diteliti sebanyak 3 buah dan telah diunggah ke media sosial (FB, IG, dan Tiktok). Poster wisata digital dilengkapi dengan penggunaan 3 bahasa (Madura, Indonesia, dan Inggris) dan juga desain gambar yang menarik yang menggambarkan kearifan lokal masyarakat Madura. Penelitian dengan menggunakan pendekatan teori Semiotik Saussure ini menunjukkan hasil bahwa tampilan visual dan verbal pada poster memberikan informasi yang jelas terkait ajakan untuk mengunjungi tempat wisata di Bangkalan.

<https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/article/view/15297>

Penelitian Kd Ayu Melyana Febrianti, 2021 Perancangan Poster Digital Pada Objek Wisata Taman Edelweis Dimasa Pandemi Covid-19, Institut Seni Indonesia Denpasar, menguraikan hasil penelitiannya sebagai berikut.

Masa pandemi covid – 19 ini kita semua harus mengikuti semua aturan dan protokol kesehatan yang telah di anjurkan pemerintah untuk mengatasi dan mencegah penyebaran covid – 19. Pada artikel ini kami membahas dan merancang sebuah media promosi dari sebuah tempat wisata seperti Taman Edelweis. Karena ditaman ini memiliki tempat yang menarik untuk liburan. Karena pada masa pandemi semua tempat wisata ditutup dan mulai dibuka kembali saat new normal. Disini kami ingin membuat sebuah rancangan media poster digital untuk mempromosikan kembali taman tersebut di saat new normal. Disini kami melakukan survey lokasi dan juga mengikuti protokol kesehatan untuk mengumpulkan data terkait dengan taman tersebut yang mana itu untuk membantu membuat perancangan media promosi yang akan kami buat.. <https://eproceeding.isi-dps.ac.id/index.php/sandidkv/article/view/117>

Penelitian Purnama, D. (2021). *Barong Dance in the Digital Era: Preserving and Promoting Balinese Culture*. International Journal of Cultural Studies..

Artikel ini mengkaji bagaimana Barong Dance, sebagai seni budaya Bali, dapat dipromosikan dan dilestarikan melalui platform digital untuk memperkenalkan budaya Bali kepada dunia.

Penelitian Pradipta, N. (2021). *Ekonomi Kreatif dan Peran Digitalisasi dalam Pengembangan Pariwisata Bali*. Bali Creative Economy Journal..

Penelitian ini membahas hubungan antara ekonomi kreatif dan digitalisasi dalam pengembangan pariwisata Bali, serta bagaimana seni tradisional seperti Barong Dance dapat berkontribusi dalam sektor ekonomi kreatif.

Keempat penelitian tersebut atas perbedaannya terletak pada tema bahasan dan persamaan sama-sama membahas poster dengan teknologi digital sebagai media promosi, serta sebelumnya keempat penelitian tersebut memberi gambaran tentang persoalan poster digital dan industri pariwisata di Bali..

METODOLOGI

Mengungkap persoalan poster digital tema barong *dance* dan karakter vokasi untuk media promosi pariwisata budaya Bali, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menguraikan poster tema barong dance dengan teknologi digital dalam mempromosikan industri pariwisata budaya yang efektif, cepat, dan murah,. Pengumpulan data melalui observasi melakukan pengamatan di lokasi pentas barong dance di beberapa tempat seperti di Batubulan, Garuda Wisnu Kencana, peliat Ubud. Wawancara: menayakan seputaran pentas kepada penari barong, dan kajian dokumen berupa foto-foto tarian barong dan rangda. Data-data yang masuk di validasi menggunakan triangulasi data dan sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di beberapa tempat strategis di Bali terdapat gambar poster tema barong dance dibuat dengan teknologi digital. Kemajuan pengetahuan, teknologi mendorong terjadi "revolusi" alat promosi seperti poster digital. Poster merupakan salah satu alat atau media promosi untuk industri pariwisata yang tahun-tahun sebelum dibuat dengan cara manual seperti digambar, ditulis di atas kain kanvas. Cara pembuatannya membutuhkan waktu lama dan hasilnya kurang riil kadang-kadang tidak sesuai dengan harapan.

Poster digital adalah tampilan gambar yang dibuat dengan teknologi elektronik digunakan untuk promosi dan menyampaikan informasi. Melihat fungsinya sama seperti poster sebelumnya yang dibuat secara tradisional. Poster digitalisasi dengan aplikasi media promosi pada industri pariwisata budaya. Mengalami kemajuan pesat seperti poster digital barong dance sebagai karakter vokasi untuk industri pariwisata budaya. Poster digitalisasi tema barong dance berfungsi sebagai alat promosi pariwisata dan pendidikan vokasi dengan menyediakan pelatihan berbasis teknologi. Dengan demikian, poster digital tema barong dance tidak hanya menjadi pertunjukan budaya, tetapi juga sarana untuk mengembangkan keterampilan praktis yang dapat digunakan dalam industri pariwisata.

Dalam teori pendidikan vokasi bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis yang dapat digunakan dalam dunia kerja. Dalam konteks barong dance, digitalisasi dapat digunakan untuk menciptakan platform pendidikan yang mengajarkan keterampilan dalam seni pertunjukan tradisional Bali, mulai dari tari, musik, hingga pembuatan kostum. Melalui kursus atau pelatihan digital, peserta dapat mempelajari keterampilan yang dibutuhkan untuk berkarier dalam industri pariwisata budaya. Teori media digital dan komunikasi berperan penting dalam memperkenalkan dan menyebarkan budaya secara lebih luas. Begitu pula teori komunikasi digital menyatakan bahwa melalui media sosial dan platform streaming, pertunjukan seperti barong dance dapat dijangkau oleh audiens internasional. Selain itu, teknik-teknik komunikasi digital seperti video, tutorial interaktif, dan *live streaming* dapat memperkaya pengalaman audiens yang ingin belajar lebih dalam tentang barong dance. Sedangkan teori pariwisata budaya berfokus pada penggunaan elemen budaya untuk menarik wisatawan dikemas dalam bentuk tarian tradisional.

Digitalisasi seni tradisional seperti barong dance dapat membantu memperkenalkan budaya Bali secara lebih luas, meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi Bali. Dalam hal ini digitalisasi menjadi alat yang efektif, cepat, murah, dan mampu mempromosikan budaya Bali keseluruh belahan dunia. Dampak dari perkembangan industri pariwisata budaya dan digitalisasi poster seperti dalam teori ekonomi kreatif: pengembangan sektor ekonomi yang bergantung pada penciptaan dan distribusi produk kreatif, termasuk seni dan budaya yang berakar pada nilai-nilai ajaran agama Hindu.

Pembahasan

Kemajuan teknologi seperti digitalisasi pada poster tema barong dance memberi peluang untuk seniman Bali mempromosikan karya mereka dalam format digital. Hal ini berkontribusi pada pengembangan ekonomi kreatif Bali, mendukung keberlanjutan pariwisata, dan menciptakan peluang kerja dalam sektor seni. Poster digital tema barong dance sebagai media promosi industri pariwisata budaya Bali dengan menjangkau audiens global. Platform seperti YouTube, Instagram, dan TikTok memungkinkan pertunjukan Barong dipromosikan melalui video dan live streaming. Hal ini memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk melihat keindahan budaya Bali secara virtual sebelum memutuskan untuk mengunjungi Bali. Video dan dokumentasi tentang Barong Dance juga dapat diintegrasikan ke dalam kampanye promosi pariwisata yang lebih besar, sehingga menarik wisatawan internasional untuk datang ke Bali.

Dengan adanya digitalisasi *Barong Dance*, seniman Bali dapat memanfaatkan teknologi untuk memasarkan karya seni mereka, baik dalam bentuk pertunjukan *virtual*, *merchandise*, atau produk

kreatif lainnya. Hal ini memberikan kontribusi terhadap perkembangan ekonomi kreatif Bali, di mana para pelaku seni dapat memperoleh pendapatan dari audiens global yang tertarik dengan budaya Bali.

KESIMPULAN

Simpulan

Digitalisasi gambar poster tema barong dance memberikan kontribusi besar dalam pengembangan pendidikan vokasi dan promosi pariwisata budaya Bali. Sebagai karakter vokasi, barong dance dapat mengembangkan keterampilan praktis dalam seni pertunjukan tradisional Bali, memberikan peluang pendidikan bagi generasi muda Bali dan global. Di sisi lain, digitalisasi poster dengan tema barong dance juga menjadi media promosi yang efektif, cepat, dan murah untuk memperkenalkan budaya Bali ke dunia internasional. Dampak dari semua ini meningkatkan daya tarik industri pariwisata budaya Bali. Dengan demikian, digitalisasi poster tema barong dance berperan dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif Bali, menciptakan peluang bagi seniman lokal, dan memastikan kelestarian budaya Bali dalam era digital.

Referensi

- Agustina, L. (2017). Analisis Semiotik dalam Kumpulan Cerpen Air Mata Ibuku dalam Semangkuk Sup Ayam. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1), 54–63. <https://doi.org/10.33654/sti.v2i1.378>
- Al-Ghamdi, Naimah, A., & Albawardi, A. H. (2020). Multivocality of Saudi COVID-19 Discourse in Social Media Posts: A Socio-Semiotic Multimodal perspective. *GEMA Online Journal of Language Studies*, 20(4), 228–250. <https://doi.org/10.17576/gema-2020-2004-13>
- Al-Naimat, G. K. (2019). Semiotic Analysis of The Visual Signs of Protest On Online Jordanian Platforms: Code choice and language mobility. *Theory and Practice in Language Studies*, 10(1), 61–70. <https://doi.org/10.17507/tpls.1001.09>
- Aldiansyah, D., Prilosadoso, B. H., & Setiaji, D. (2023). Analisis Semiotika Poster Video Gagasan Konstruktif GAMELAND. *Citrawira: Journal of Advertising and Visual Communicatin*, 4(1), 79–107. <https://doi.org/10.33153/citrawira.v4i1.5098>
- Amri, U. & Pratiwi, A. (2023). A Semiotic Analysis of Diary of a Wimpy Kid Movie Posters. *Vivid: Journal of Language and Literature*, 12(1), 20–29. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25077/vj>
- Andina, A. D. T., Pratiwi, D. P. E., & Utami, N. M. V. (2021). Discovering the Meaning of Verbal and Visual Signs in L'Oréal Paris Video Advertisement: A Semiotic Study. *Journal of Language and Applied Linguistics*, 2(1), 15–22.
- Anggasta, M. G. & Franzia, E. (2016). Analisis Semiotika Visual Pada Poster Ngayogjazz 2011-2014. *Jurnal Dimensi Seni Rupa dan Desain*, 12(2), 177–192. <https://doi.org/10.25105/dim.v12i2.57>
- Anwar, L. P. (2022). Analisis Semiotika Tentang Representasi Disfungsi Keluarga Dalam Film Boyhood. *Journal of Discourse and Media Research*, 1(1), 60–78.
- Burhanudin, H., Sumarlam, & Rakhmawati, A. (2021). Dimensionality on the Mayor of Surakarta`S (2016-2021) Javanese Covid-19 Posters. *Humaniora*, 12(2), 161–171. <http://dx.doi.org/10.21512/humaniora.v12i2.7009>
- Danesi, M. (2010). *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi* (2nd ed.). Yogyakarta: Jalasutra.
- Effendi, F. P., & Akhadiyahatni, A. N. (2023). Analisis Semiotika Pada Poster Animasi Disney 'LUCA'. *Jurnal Professional*, 10(1), 335–346. <https://doi.org/10.37676/professional.v10i1.3939>

- Purnama, D. (2021). *Barong Dance in the Digital Era: Preserving and Promoting Balinese Culture*. International Journal of Cultural Studies, 12(3), 98-107.
- Subali, W. (2019). *Pengaruh Media Sosial terhadap Pengembangan Pariwisata Budaya Bali*. Jurnal Pariwisata, 7(2), 112-126.
- Supriyadi, G. (2020). *Digitalisasi Budaya Bali: Peluang dan Tantangan untuk Industri Pariwisata*. Bali Tourism Journal, 8(1), 45-58.
- Pradipta, N. (2021). *Ekonomi Kreatif dan Peran Digitalisasi dalam Pengembangan Pariwisata Bali*. Bali Creative Economy Journal, 6(4), 101-115.